

**PERENCANAAN PAKET UMRAH PADA PT. PENJURU
WISATA NEGERI DI PEKANBARU**

Oleh : Suci Ramadhani Syafitri

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

suci.ramadhani0401@student.unri.ac.id,

Mariaty.ibrahim@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuS Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Making an Umrah package requires planning, this planning involves calculations, considerations and estimates. In preparing an Umrah package plan, an interesting object must be selected as an attraction to encourage buyers of the Umrah package. This study aims to determine the stages of Umrah package planning at PT. Penjuru Wisata Negeri in Pekanbaru. From this research it can be seen that the planning factors carried out by PT. Penjuru Wisata Negeri are the purpose of the trip, prepared destinations, length of stay, costumer budget, accomodataion desired, travel documents. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to describe and display the existing conditions at a research site by collecting data and information obtained directly from the field. The key informants in this study are Operational Managers, Branch Managers, Administrative Staff. Data collection techniques used are literature studies, interviews, observation, and documentation. Based on the research results, it can be concluded that planning factors are still an obstacle for PT. Penjuru Wisata Negeri is a costumer budget factor. This is due to differences in accommodation and transportation rates after the Covid-19 pandemic.

Keywords: planning, umrah packages, travel.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia pariwisata sangat diperlukan usaha - usaha yang mampu membentuk sebuah produk wisata yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan pariwisata. Salah satu usaha yang sangat dibutuhkan adalah Biro Perjalanan Wisata, di mana Biro Perjalanan Wisata ini sebagai perantara untuk memperoleh pelayanan jasa perjalanan wisata. Produk wisata yang dihasilkan dari Biro Perjalanan Wisata salah satunya adalah paket wisata. Tujuan utama dibuatnya paket wisata adalah untuk memberikan kemudahan kepada wisatawan rombongan maupun pribadi dalam melakukan suatu kegiatan wisata. Dengan upaya inilah, biro perjalanan dapat menyampaikan informasi kepada wisatawan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dengan daerah tujuan wisata. Biro Perjalanan Wisata merupakan salah satu fasilitator dalam memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Menurut peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia No. PM.85/HK.501/MKP2010 yang mengatur tentang tata cara pendaftaran badan usaha jasa perjalanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Bab 1, pengertian biro perjalanan adalah menyediakan jasa perencanaan perjalanan dan atau jasa serta usaha yang menyelenggarakan pariwisata, termasuk perjalanan keagamaan. Di Kota Pekanbaru sendiri sudah terdapat banyak sekali Biro Perjalanan Wisata

yang menawarkan berbagai macam

paket wisata sesuai kebutuhan wisatawan.

Pembuatan paket haji dan umrah membutuhkan perencanaan yang melibatkan perhitungan, pertimbangan, dan perkiraan. Dalam menyusun rencana paket perjalanan perlu dilakukan pemilihan objek yang menarik sebagai daya tarik untuk memberikan insentif bagi pembeli paket perjalanan. Perencanaan yang dikembangkan dirancang agar efisien dalam hal waktu dan biaya sehingga dapat digunakan saat ini dan di masa mendatang.

Tabel 1.1

Data penjualan Paket Umrah PT. Penjuru Wisata Negeri

No	Tahun	Jumlah Penjualan Paket Umrah
1.	2018	900
2.	2019	933
3.	2020	-
4.	2021	-
5	2022	854

Sumber: PT. Penjuru Wisata Negeri, 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari tahun 2018-2019 PT. Penjuru Wisata Negeri mengalami peningkatan jumlah penjualan paket Haji dan Umrah. Akibat pandemi *COVID-19*, dan sejalan dengan kebijakan pemerintah Arab Saudi yang menunda kedatangan jemaah umrah ke Tanah Suci, Mekkah termasuk Indonesia oleh otoritas Aarab Saudi hal ini berdampak langsung terhadap pelaksanaan ibadah haji dan umrah tahun 2021-2022. Kemudian pada tahun 2022 pasca pandemi PT. Penjuru

Wisata Negeri dapat memberangkatkan jamaah sebanyak 854 jamaah.

Di dalam perencanaan sebuah paket, hal yang sering menjadi tantangan bagi sebuah Biro Perjalanan Wisata adalah penyesuaian harga produk yang diciptakan agar sesuai atau sebanding dengan yang akan didapatkan oleh calon konsumen. Bagaimana cara sebuah Biro Perjalanan menciptakan produk mereka agar tidak mengecewakan calon klien menjadi hal penting yang harus diperhatikan agar memberikan kesan yang baik kepada konsumen.

Untuk itu dengan adanya penelitian mengenai perencanaan paket Umrah ini, diharapkan mampu untuk PT. Penjuru Wisata Negeri dalam menciptakan paket-paket yang sesuai dengan anggaran konsumennya. PT. Penjuru Wisata Negeri sebaiknya menyesuaikan paket seperti untuk pelajar, mahasiswa, pemerintahan, dan umum. Bukan hanya dengan memilih tenaga kerja yang cukup dan sesuai dengan bidangnya saja tetapi pihak PT. Penjuru Wisata Negeri tentunya harus mempertimbangkan hal-hal yang harus dipertimbangkan dan direncanakan dengan baik didalam merencanakan sebuah paket umrah. Dikarenakan hal-hal tersebut PT. Penjuru Wisata Negeri membutuhkan informasi terkait faktor-faktor apa yang mempengaruhi terhadap perencanaan paket Umrah tersebut, untuk itu PT. Penjuru Wisata Negeri diharapkan mampu untuk mempertimbangkan faktor manakah yang dominan pada saat akan menetapkan harga produk

paket Umrah yang tentu nantinya berpengaruh terhadap penjualan paket perusahaan mereka dan tetap untuk mempertimbangkan konsumen yang tetap dan loyal terhadap paket yang ditawarkan kepada perusahaan mereka. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang perencanaan paket wisata dengan judul: **“Perencanaan Paket Umrah Pada PT. Penjuru Wisata Negeri di Pekanbaru”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kunci kegiatan penelitian, berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan paket umrah di PT. Penjuru Wisata Negeri?
2. Apa saja kendala dalam perencanaan paket umrah di PT. Penjuru Wisata Negeri?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tahapan perencanaan paket umrah pada PT. Penjuru Wisata Negeri.
2. Mengidentifikasi kendala dalam perencanaan paket umrah pada PT. Penjuru Wisata Negeri.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terhubung dalam penelitian ini.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, memberi pengetahuan, wawasan, pemahaman, dan informasi bagi mahasiswa khususnya mengenai perencanaan paket umrah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Hasil penelitian diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perencanaan yang berkaitan dengan perencanaan paket umrah.
 - b. Bagi Biro Perjalanan Wisata
Hasil penelitian ini nantiya diharapkan dapat menjadi masukan ataupun rekomendasi bagi perusahaan PT. Penjuru Umrah Negeri agar kedepannya dapat lebih memahami dan mengetahui bagaimana perencanaan paket umrah sehingga menciptakan paket-paket yang potensial serta dapat meningkatkan jumlah penjualan paket umrah yang dimiliki.

2. LANDASAN TEORI

Konsep Perencanaan

Yoeti (2006), dalam bukunya *Tours and Travel Marketing* menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan diantaranya yaitu: *purpose of the trip, preferred destination, length of stay, client budget, travel document required, dan*

accommodation desired.

a. *Purpose of the trip* (tujuan melakukan perjalanan)

Orang-orang bepergian untuk alasan yang berbeda. Beberapa orang ingin menemukan sesuatu yang penuh petualangan, sementara yang lain senang berbelanja atau mencari makanan atau hiburan tertentu. Di sisi lain, ada juga peserta yang ingin bermain golf atau tenis, memancing di laut dalam, atau berlayar mengelilingi pulau.

Begitu banyak keinginan yang harus dipertimbangkan, karena itu dalam merencanakan suatu paket wisata harus diperhatikan segmen pasar yang ikut dalam *tour*. Merupakan seni tersendiri, bagaimana mengkombinasikan keinginan itu dalam suatu paket wisata yang diikuti oleh orang-orang dengan keinginan yang berbeda-beda.

b. *Preferred destination* (destinasi yang disiapkan)

Saat ini, orang yang ingin bepergian merasa lebih aman menggunakan travel agent daripada melakukannya sendiri. perjalanan wisata lebih merasa terjamin menggunakan jasa-jasa biro perjalanan daripada melakukannya sendiri.

Pertimbangannya sudah jelas melalui Biro Perjalanan Wisata kita menikmati perjalanan dengan puas.

c. *Length of stay (lama tinggal)*

Lamanya tinggal di suatu tempat wisata tertentu berdampak pada biaya yang dikeluarkan oleh mereka yang ingin memperpanjang masa tinggalnya di suatu kota atau negara tertentu. Perpanjangan yang diinginkan biasanya untuk beberapa hari, minggu atau bahkan sebulan.

Dalam hal ini biasanya suatu Biro Perjalanan Wisata selalu memberikan informasi kepada semua tour dengan memberikan penjelasan dalam brosur tambahan yang dibagikan sebelum perjalanan dimulai. Dengan demikian, ada kesempatan bagi peserta tour untuk mempelajari dan menyesuaikan keinginannya untuk perpanjangan tersebut.

Biasanya, kebanyakan paket wisata yang ditawarkan juga diikuti dengan informasi yang disebut dengan istilah *add on-prices*, yaitu biaya tambahan bila seseorang ingin memperpanjang kunjungan dengan syarat- syarat tertentu.

d. *Client budget (anggaran konsumen)*

Biaya untuk para pelancong meningkat tidak hanya dengan perpanjangan masa tinggal, tetapi juga dengan penggunaan akomodasi hotel dan biaya kegiatan selama masa perpanjangan, misalnya biaya makanan dan minuman, pilihan

tour, dan kebutuhan pokok sehari-hari, dan cinderamata.

Hal itu dapat saja terjadi, karena biaya perjalanan biasanya dihitung berdasarkan tarif kamar terendah, padahal perjalanan yang termasuk *deluxe tour* biayanya dihitung berdasarkan yang harganya jauh lebih mahal.

e. *Accommodation desired (penginapan yang diinginkan)*

Sebagian besar peserta tour lebih suka menggunakan kamar hotel kelas ekonomi, dengan pertimbangan lebih baik uang lebih itu digunakan untuk makan atau keperluan lain yang lebih penting. Selain itu, untuk apa memilih kamar yang mahal, bahkan lebih banyak bepergian sepanjang hari dan kamar dibutuhkan hanya untuk mandi dan tidur saja.

Lokasi hotel juga penting bagi peserta *tour*. Contohnya, seseorang yang ingin melakukan olahraga *scuba diving* di tempat tujuan, pasti akan kecewa kalau hotel yang digunakan di tengah kota. Untuk mereka tentunya lebih suka kalau hotel rombongan menginap pada suatu *resort* dimana *scuba diving* dekat dengan lokasi hotel. Hal-hal semacam itu perlu mendapat perhatian dari *tour planner* waktu menyusun rencana perjalanan paket wisata selanjutnya.

Banyak hal-hal lain yang memengaruhi kepuasan peserta *tour*. Misalnya, ada anggota rombongan yang lebih senang kalau *tour* dilakukan sendiri-

sendiri, karena itu Biro Perjalanan Wisata cukup mengatur transportasi dan penginapan hotel saja, sedangkan makan, minum dan *tour* dilakukan sendiri.

Namun Sebagian besar lagi justru lebih senang kalau perjalanan diorganisir oleh Biro Perjalanan Wisata, alasannya dengan Biro Perjalanan Wisata lebih efisien, perjalanan tidak ragu-ragu dan aman di samping itu membeli melalui Biro Perjalanan Wisata biasanya lebih murah daripada membeli sendiri (tiket atau kamar).

f. *Travel document requirement*
(dokumen perjalanan)

Dokumen perjalanan sangat penting, terutama ketika perjalanan ke luar negeri ditawarkan. Pemrosesan dokumen perjalanan secara otomatis didukung oleh BPW (namun, biaya pemrosesan tambahan berlaku). Yang perlu diperhatikan adalah:

1. Masa berlaku suatu paspor, apakah perlu diperpanjang pada saat berangkat, karena kalau diurus di tempat tujuan pada kedutaan besar pasti akan mengganggu acara perjalanan wisata yang dilakukan.
2. Kelengkapan visa untuk mengunjungi negara-negara yang sudah dicantumkan dalam *tour itenary*, karena ada negara yang gratis untuk dikunjungi wisatawan, namun ada juga negara yang membutuhkan visa untuk beberapa negara.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena sosial yang menjadi pokok kajian. Menurut Sugiyono (2013) dalam buku yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B menjelaskan bahwa Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Soekarno - Hatta, RT. 04 / RW. 08, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Sidomulyo Tim., Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289, PT. Penjuru Wisata Negeri. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari-Maret 2023.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Menurut Sugiyono (2006), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah dari wawancara peneliti dengan pengelola.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2006), menyatakan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau data yang didapatkan atau diperoleh oleh peneliti berasal dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan jurnal dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu bentuk pengumpulan data yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan menampilkan kondisi yang ada pada suatu tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

- a. Studi litelatur
- b. Wawancara
- c. Observasi
- d. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Melakukan Perjalanan

Begitu banyak keinginan yang harus dipertimbangkan, karena itu dalam merencanakan suatu paket wisata ataupun Umrah harus diperhatikan

segmen pasar yang ikut dalam *tour*. Merupakan seni tersendiri, bagaimana mengkombinasikan keinginan itu dalam suatu paket wisata maupun umrah yang diikuti oleh orang-orang dengan keinginan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini PT. Penjuru Wisata Negeri memiliki 2 (dua) tujuan dari melakukan perjalanan yaitu untuk rekreasi dan juga melakukan ibadah.

Destinasi yang disiapkan

Observasi diperlukan oleh seorang perencana, baik secara mandiri maupun bersama tim kerja. Pada proses pendataan, diperlukan gagasan atau ide perusahaan, misalnya paket *tour* seperti apa yang akan ditawarkan oleh wisatawan dan produk apa saja yang akan dimasukkan kedalam paket wisata. Dalam melakukan pendataan seorang *tour planner* harus mengetahui objek-objek wisata, itenary, restaurant, akomodasi, dan transportasi. PT. Penjuru Wisata Negeri sendiri menyiapkan destinasi antara lain: wisata budaya, wisata belanja, wisata religi, dan wisata sejarah.

Lama Tinggal

Lamanya sebuah *tour* akan mempengaruhi seluruh acara kegiatan yang akan dilakukan di daerah tujuan. Maka jika terjadi kesalahan dalam perhitungan waktu *tour* maka akan mempengaruhi kelanjutan dari *tour* tersebut yang tentunya akan mempengaruhi harga yang ditetapkan sebelumnya. Lama tinggal dalam penelitian ini memiliki 2 indikator yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai kesepakatan Sebuah *tour* yang direncanakan sebelumnya biasanya sudah disepakati antara pihak *tour planner* dan peserta

tour. Lama tinggal sebuah perjalanan biasanya ditentukan oleh kegiatan apa yang akan dilakukan selama *tour*, anggaran klien, banyaknya objek wisata yang dikunjungi selama *tour*.

2. Optional *Tour*

Optional *tour* merupakan aktivitas wisata yang ditawarkan sebagai pilihan tambahan selain dari paket tur utama. Biasanya, optional tour ditawarkan kepada peserta tur dengan biaya tambahan, dan dapat mencakup aktivitas yang tidak termasuk dalam paket tur utama, seperti kunjungan ke tempat wisata tambahan atau kegiatan yang lebih khusus. Pada PT. Penjuru Wisata Negeri untuk optional *tour* hanya berlaku untuk *tailor made tour*. Sedangkan untuk perjalanan umrah sesuai dengan kesepakatan.

Anggaran Konsumen

Anggaran klien merupakan biaya yang telah disiapkan oleh rombongan peserta *tour* untuk melakukan perjalanan. Nantinya dari biaya tersebut akan diketahui apa saja komponen-komponen yang sesuai dengan biaya yang ada dan berapa lama waktu *tour* tersebut berlangsung. Jika paket yang disesuaikan dengan *budget klien* tetapi tidak mengurangi pelayanan yang diberikan oleh PT. Penjuru Wisata Negeri kepada jamaah maupun wisatawan.

Penginapan yang diinginkan

Akomodasi merupakan salah satu komponen yang utama dalam suatu paket *tour*, hal ini

dikarenakan hotel merupakan tempat untuk melepas Lelah setelah melakukan aktivitas *tour*. PT. Penjuru Wisata Negeri melayani untuk akomodasi first class maupun economy class.

Persyaratan Dokumen

Dokumen perjalanan merupakan hal yang wajib diperlukan, terutama jika paket yang ditawarkan merupakan untuk perjalanan ke luar negeri. Dalam hal pengurusan dokumen perjalanan biasanya akan dibantu oleh Biro Perjalanan Wisata. paket umrah yang dijual oleh PT. Penjuru Wisata Negeri sudah termasuk dengan visa.

Kendala dalam Perencanaan Paket Wisata Pada PT. Penjuru Wisata Negeri

Dalam merencanakan sebuah paket Umrah pastinya memiliki hambatan ataupun kendala. Adapun hambatan atau kendala yang dialami oleh PT. Penjuru Wisata Negeri adalah sebagai berikut:

1. Anggaran konsumen

Dalam perencanaan faktor anggaran konsumen pihak perusahaan PT. Penjuru Wisata Negeri mengalami kendala hal ini terjadi dikarenakan pasca pandemi *Covid-19*, sudah diizinkan kembali untuk melakukan kegiatan haji dan umrah oleh pemerintah Arab Saudi. Karena ada lonjakan dan permintaan yang banyak maka hal ini berpengaruh ke biaya operasional perusahaan. Seperti

naiknya biaya tiket pesawat, harga sewa hotel dan lain-lain, yang tentunya keadaan tersebut berbeda dari sebelum pandemi dan pasca pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti jabarkan sehubungan dengan perencanaan paket wisata pada PT. Penjuru Wisata Negeri di Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pada saat perencanaan tujuan yang diinginkan pada PT. Penjuru Wisata Negeri belum menonjolkan objek-objek yang potensial yang membedakan dengan perusahaan yang lainnya. Biro Perjalanan Wisata harus membuat dan menawarkan paket yang lebih inovatif dan menarik bagi calon jamaah, dan juga menjaga kualitas dan loyalitas konsumen.
2. PT. Penjuru Wisata Negeri sudah melakukan 6 faktor-faktor perencanaan Paket Umrah.
3. Konsumen atau wisatawan sangat membutuhkan kenyamanan saat melakukan perjalanan. Oleh sebab itu sebaiknya Biro Perjalanan Wisata dapat memastikan bahwa paket yang mereka tawarkan mempunyai standar yang tinggi baik segi fasilitas dan layanan.
4. Perencanaan merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan paket haji dan umrah, oleh karenanya diperlukan perencanaan yang matang dan detail. Adapun

hal tersebut mencakup akomodasi, anggaran konsumen, serta tujuan dari perjalanan itu sendiri.

5. Faktor perencanaan yang masih menjadi kendala bagi PT. Penjuru Wisata Negeri adalah faktor anggaran konsumen. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tarif harga akomodasi dan transportasi pasca pandemi *covid-19*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran dengan tinjauan terhadap faktor-faktor perencanaan paket wisata pada PT. Penjuru Wisata Negeri di Pekanbaru:

1. PT. Penjuru Wisata Negeri sebaiknya merekrut karyawan yang memang kompeten di bidang perjalanan wisata dan meminimalkan terjadinya pergantian karyawan agar sistem kerja dapat berjalan dengan baik. Dalam perencanaan paket wisata sebaiknya memiliki bagian perencanaan dan pemasaran sendiri, tidak tergabung dengan bagian yang lain agar perencanaan dapat dilakukan dengan baik dan dapat meningkatkan penjualan paket umrah di PT. Penjuru Wisat Negeri.
2. Perencanaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan permintaan dan penjualan paket wisata di PT. Penjuru Wisata

- Negeri serta dapat berdaya saing kedepannya.
3. Biro Perjalanan Wisata PT. Penjuru Wisata Negeri diharapkan memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak yang terlibat seperti maskapai penerbangan, hotel, guna memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai.
 4. PT. Penjuru Wisata Negeri diharapkan dapat menyediakan paket haji dan umrah dengan menawarkan paket yang berbeda dari BPW lainnya. Misalnya memberikan paket wisata di objek yang dikunjungi, atau memberi keuntungan yang lebih bagi calon wisatawan ataupun jamaah.
 5. Pihak pemerintah harus memberikan peraturan yang lebih jelas dan komperhensif untuk menjaga kualitas paket-paket haji dan umrah yang ditawarkan oleh BPW, serta mengontrol tarif yang ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N. F. (2012). *Perancangan Paket Wisata Biro Perjalanan Creative Entrepreneur Tour (CET)* . Surakarta.
- Angeline Hananya Gabriela, D. N. (2017). *Motivasi Wisatawan Mengunjungi Taman Nasional Komodo*. *Junkape*, 11.
- Buchi Hans, (2018) *Bisnis Pariwisata*: Denpasar, Bali.
- Brahmanto, E. (2015). *Magnet Paket Wisata Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan Asing Berkunjung ke Yogyakarta*. *Media Wisata*.
- Chaniago, Y. (2015). *Inbound Tour*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT. Kansius Yogyakarta.
- Douglas, (2001). *Jurnal Spasial* Vol. 8 No. 3
- Lumanauw Nelye, *Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Inbound di PT. Golden Kris Tours*. Pekanbaru:2020
- Moyers, K. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta:Unesco Office.
- Novelli. (2005). *Niche Tourism, contemporary issues, trends and cases*. UK: Routledge.
- Nuriata, S. (2014). *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*. Bandung: Alfabeta.
- Nuriata, S. (2014). *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- P. Bimma Aryayudha, *Proses Perencanaan Paket Wisata di PT Kirana Surya Gemilang (Kirana Tour Yogyakarta)*. Yogyakarta: 2015
- Pangestika, M. D. (2019). *Perencanaan Pengembangan Wisata Budaya dan Religi di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang.
- Pasaribu Rosmelia, *Paket Wisata*

- Kampung Bandar Walk Heritage Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. Pekanbaru. 2019.
- R.N Yuha, *Pelaksanaan Penyusunan Paket Wisata Pada Riz Prima Destination Managemen Company Pekanbaru*. Pekanbaru: 2022.
- S. Nasution (1990), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Soekadijo, R.G (1996) *Anatomi Pariwisata*. Jakarta:Gramedia.
- Spilane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta.
- Sugiarto, K. d. (2000). *Metode Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwena I Ketut, I. G. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* . Denpasar: Pustaka Larasan.
- Swandewl Luh Putu, I. P. (2014). *Perencanaan Paket Wisata Tirta di Kabupaten Buleleng*. IPTA, 7-11.
- Wahab, Salah. 1992, *Manajemen Kepariwisataaan*. Terjemahan Frans Graumang. Jakarta:Pradya Paramitha
- Wardiyanto. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- W. A. Desnita, *Paket Wisata Tradisi Selamatan Jawa Melayu Desa Selatbaru Kabupaten Bengkalis*. Pekanbaru: 2019.
- Yoeti, O. A. (1993). *Pengantar Ilmu Pariwisata Bandung*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, O. A. (2006). *Tours and Travel Marketing*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Yuliawati, H. (2015). *Perencanaan Paket Wisata di PT. Bonanza Pekanbaru Holiday* . Pekanbaru.